

ABSTRAK

Peningkatan kawasan permukiman terus terjadi seiring dengan bertambahnya jumlah populasi manusia. Tidak hanya kawasan permukiman yang layak huni, namun juga terdapat permukiman kumuh dan ilegal. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu keterbatasan ekonomi yang dialami oleh masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Salah satu strategi pemerintah dalam mengurangi permukiman kumuh dan tidak layak huni adalah menyediakan permukiman vertikal berupa rumah susun sewa (rusunawa). Situasi tersebut, juga terdapat di Kota Semarang yaitu dengan dilakukannya pembangunan Rusunawa Kaligawe dengan tipe 21 dan 24. Total unit hunian tersebut adalah 684 yang terdiri dari 7 *twinblock*. Setelah unit hunian ditempati oleh masyarakat, muncul berbagai sikap dan perilaku berbeda yang dirasakan dari hunian horizontal menjadi vertikal. Selain itu, luas unit hunian yang terbatas dan tidak mencukupi ambang batas ruang gerak seseorang yaitu 7,2 m²/jiwa apabila diasumsikan ditempati oleh maksimal 4 anggota keluarga. Angka ruang gerak untuk tipe 21 yaitu 5,25 m²/jiwa dan tipe 24 yaitu 6 m²/jiwa. Tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan bentuk adaptasi spasial penghuni pada rumah susun sewa (rusunawa) Kaligawe. Penelitian tersebut menggunakan metode dan pendekatan deduktif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data tersebut diolah dengan cara, yaitu membuat pemetaan ruang di Rusunawa Kaligawe, membuat matriks perilaku penghuni terhadap ruang di Rusunawa Kaligawe dan membuat perbedaan denah hunian awal dan denah hunian setelah ditempati oleh penghuni. Hasil dari penelitian tersebut terdapat 3 temuan terkait adaptasi spasial pada hunian informan di Rusunawa Kaligawe. Temuan yang pertama yaitu adaptasi spasial terhadap tata ruang yang sempit, adaptasi terhadap ruang komunal dan adaptasi terhadap keterbatasan ruang privasi. Temuan baru yaitu penghuni melakukan okupasi terhadap ruang komunal, terdiri dari koridor di depan hunian, selasar dekat tangga dan lantai dasar.

Kata Kunci: Adaptasi spasial, Rusunawa Kaligawe, Penghuni

UNISSULA
جامعة سلطان أبجوي الإسلامية

ABSTRACT

The increase in residential areas continues to occur along with the increase in the number of human population. Not only livable residential areas, but also slums and illegal settlements. This is influenced by various factors, one of which is the economic limitations experienced by low-income people (MBR). One of the government's strategies in reducing slum and uninhabitable settlements is to provide vertical settlements in the form of rental flats (rusunawa). This situation also exists in the city of Semarang, namely the construction of Rusunawa Kaligawe with types 21 and 24. The total residential units are 684 consisting of 7 twin blocks. After the residential unit is occupied by the community, various attitudes and behaviors are perceived from being horizontal to vertical. In addition, the area of the dwelling unit is limited and does not meet the person's space limit, which is 7.2 m²/person if it is assumed to be occupied by a maximum of 4 family members. The space for type 21 is 5.25 m²/person and type 24 is 6 m²/person. The purpose of this study is to find forms of spatial adaptation of residents in rental flats (rusunawa) Kaligawe. The study used a qualitative deductive method and approach with data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of the data collection are processed in a way, namely making a spatial spatial mapping in Rusunawa Kaligawe, making a matrix of occupant behavior towards spatial space in Rusunawa Kaligawe and making a difference between the initial residential plan and the residential plan after being occupied by the occupants. The results of the study contained 3 findings related to spatial adaptation of the informant's residence in Rusunawa Kaligawe. The first finding is spatial adaptation to a narrow spatial layout, adaptation to communal space and adaptation to limited privacy space. The new finding is that residents occupy communal spaces, consisting of a corridor in front of the residence, a hallway near the stairs and the ground floor.

Keywords: *Spatial adaptation, Rusunawa Kaligawe, Residents*



UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية